

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERPEN DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 5 PENUKAL UTARA**

Oleh:

Mita Fransiska

NPM: 1904420003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERPEN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
FISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 PENUKAL UTARA

Skripsi

Mita Fransiska

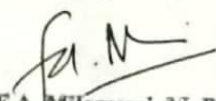
1904420003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

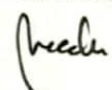
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1


F.A. Milawasri, M. Pd.
NIDN 108107103

Pembimbing 2


Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN 0209058702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN 0209058702

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERPEN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
PUI SI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 PENUKAL UTARA**

Nama : Mita Fransiska

NIM : 1904420603

Telah disetujui dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Maret 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : F.A. Milawasri, M.Pd.
2. Anggota : Nysya Lulu Nadya, M.Pd.
3. Anggota : Fajina Noor Amalia, M.Pd.

Tanda Tangan/ Tanggal

fa. N
Nysya
fn 3/4 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nysya
Nysya Lulu Nadya, M. Pd.

NIDN 0209058702

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Membaca Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Penukul Utara". Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar karya penulis sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi ini terdapat unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik (S1) yang saya peroleh dicabut, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 25 ayat 2, dan pasal 70.

Palembang, 2024

Mahasiswa



Mita Fransiska

NIM 1904420003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur pada Allah SWT Alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Cinta pertamaku, Ayahanda Asmadi. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, yang sangat hebat dalam hidup penulis sudah berjuang dan memberikan dukungan moril, materi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Rumiya. Terimakasih sebesar- besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya ketika penulis merasa putus asa dan tidak mampu. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah mejadi tempatku untuk pulang.
3. Adik saya Reza Pebriansyah. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Bambang Abdullah, S.H., M.H. Sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani, meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
5. Mita Fransiska, diri saya sendiri apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa

menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

MOTO

iii

Direndahkan di mata manusia, ditinggikan di mata Tuhan, *Prove them wrong.*

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kauimpikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan kau ceritakan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 5 Penukal Utara. penelitian ini merupakan penelitian korelasi dua variabel. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Penukal Utara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 kelas dengan jumlah siswa 67 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dari dua sumber yakni data angket kebiasaan membaca dan tes menulis puisi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 22 siswa. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kebiasaan membaca cerpen siswa kelas VIII.B SMP Negeri 5 Penukal Utara termasuk dalam kategori cukup yaitu 2 siswa dengan presentase (9,09%) dan 20 siswa dengan presentase (90,9%). (2) kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII.B SMP Negeri 5 Penukal Utara termasuk dalam kategori cukup yaitu 7 siswa dengan presentase (31,8%) dan 15 siswa dengan presentase (68,1%). (3) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.B SMP Negeri 5 Penukal Utara, dengan r hitung $>$ r tabel ($0,444 > 0,152$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.B SMP Negeri 5 Penukal Utara.

Kata Kunci : *Membaca cerpen, Menulis puisi.*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between the habit of reading short stories and the ability to write poetry in Class VIII.B students at SMP Negeri 5 North Penukal. This research is correlation research between two variables. This research was conducted at SMP Negeri 5 North Penukal. The population in this study consisted of 3 classes with 67 students. The data collection technique in this research uses data from two sources, namely reading habit questionnaire data and poetry writing tests. The sample used in this research used a purposive sampling technique. The sample used in this research was 22 students. The test instrument used in this research used a questionnaire test. The results of the research show that: (1) the short story reading habits of class VIII.B students at SMP Negeri 5 North Penukal are included in the sufficient category, namely 2 students with a percentage of (9.09%) and 20 students with a percentage of (90.9%). (2) the ability to write poetry in class VIII.B students at SMP Negeri 5 North Penukal is included in the sufficient category, namely 7 students with a percentage (31.8%) and 15 students with a percentage (68.1%). (3) There is a positive and significant correlation between reading habits and the ability to write poetry in class VIII.B of SMP Negeri 5 North Penukal, with r calculated $> r$ table ($0.444 > 0.152$) then H_a is accepted, and H_o is rejected. So, it can be concluded that there is a relationship between reading habits and the ability to write poetry in class VIII.B students at SMP Negeri 5 North Penukal.

Keywords: Reading short stories, Writing poetry.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Membaca Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu F.A. Milawasri, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Kaprodi, Ibu Sekpro beserta staf di lingkungan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang.

6. Ibu Binti Khomsiyah, SPdi., M. Pd. selaku kepala sekolah SMP N Negeri 5 Penukal Utara
7. Ibu Huzainah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Penukal Utara.
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan tahun 2019.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 2024

Penulis

Mita Fransiska

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Membaca	6
B. Tujuan Membaca	7
C. Aspek- Aspek Membaca	8
D. Kebiasaan Membaca	9
E. Membaca Cerpen	10
F. Ciri-ciri cerpen	11
G. Unsur Pembangun Cerpen	12
H. Pengertian Menulis	14
I. Tujuan Menulis	15
J. Manfaat Menulis	16
K. Menulis Puisi	ix 17
L. Unsur- Unsur Puisi	17

M. Jenis- jenis Puisi	19
N. Struktur Puisi	20
O. Penelitian Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel Penelitian	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Angket	32
2. Instrumen Tes	34
F. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linieritas	38
G. Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linieritas	43
a. Kebiasaan Membaca Cerpen	44
b. Kemampuan Menulis Puisi	44
3. Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan	47
1. Kebiasaan membaca cerpen	47
2. Kemampuan menulis puisi	48
3. Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpen dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Puncak Utara	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Penelitian	30
Tabel 1.2 Sampel Penelitian	31
Tabel 1.3 Instrumen Angket	33
Tabel 1.4 Skala Likert	34
Tabel 1.5 Rubrik Penilaian Menulis Puisi	35
Tabel 1.6 Penentuan Kriteria Menulis Puisi	37
Tabel 1.7 Indeks Interpretasi Koefesien Korelasi	40
Tabel 1.8 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 1.9 Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 1.10 Deskripsi Analisis Kebiasaan Membaca	44
Tabel 1.11 Kemampuan Menulis Puisi	45
Tabel 1.12 Hasil Analisis Perhitungan Korelasi Product Moment	46

LAMPIRAN

Usul Judul Skripsi

Kartu Bimbingan Proposal Pembimbing 1

Kartu Bimbingan Proposal Pembimbing 2

Lembar Bukti Revisi Proposal

Lembar Pengesahan Judul Skripsi

Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lembar Bukti Revisi Skripsi

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Surat Keterangan Penelitian Sekolah

Angket Penelitian

Kartu Bimbingan Validasi Instrumen Penelitian

Tabel R Product Moment

Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment

Nilai Tes Kemampuan Menulis Puisi

Nilai Angket Kebiasaan Membaca Cerpen

Lembar Jawaban Siswa

Dokumentasi dan Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki hubungan satu sama lainnya, serta dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri. Salah satunya, keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang memiliki hubungan yang sangat erat karena dari banyak membaca siswa dapat menulis. Membaca mempunyai peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi. Sehubungan itu, menulis digunakan penulis untuk menyampaikan kata-kata melalui bahasa tulis.

Membaca menjadi sebuah keharusan bagi siswa dalam memahami pelajaran. Membaca dapat membuat pandangan dan pikiran menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal yang baru. Melalui kebiasaan membaca siswa dapat memperoleh informasi sehingga pengetahuan siswa bertambah. Pada zaman modern ini membaca tidak hanya melalui media cetak seperti buku, koran dan majalah, namun juga dapat dilakukan melalui media elektronik seperti berita *online* yang dapat dibuka melalui gawai. Membaca sangat penting sekali bagi siswa karena dapat membuka wawasan baru sehingga banyak hal-hal yang belum pernah mereka ketahui bahkan hal-hal sebelumnya yang belum mereka pahami juga akan mereka temukan. Hasil dari wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa siswa mau membaca apabila ada perintah dari guru atau jika ada ulangan. Sedikit sekali siswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca cerpen di perpustakaan. Padahal dengan rajin

membaca akan menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, kritis, analitis, dan imajinatif.

Selain keterampilan membaca, keterampilan menulis siswa juga tidak kalah penting. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan dan hasil pikiran melalui suatu media melalui kertas. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata atau kalimat melainkan juga mengembangkan struktur tulisan yang teratur. Menulis juga merupakan hal yang sulit bagi siswa yang jarang melakukan latihan. Mereka merasa kesulitan untuk menemukan ide ataupun gagasan. Oleh sebab itu, dengan banyak latihan dapat membuat siswa semakin terampil dalam menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi dalam menuangkan ide, gagasan, argumentasi atau apapun dalam bentuk tulisan. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir sehingga menghasilkan suatu karya secara tertulis berdasarkan imajinasi, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang diteliti peneliti yaitu menulis puisi. Menulis bukanlah hal yang mudah, khususnya dalam menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menulis kata-kata puitis, tetapi juga mencermati pemilihan diksi dan menuangkan ide atau gagasan dengan cara menulis puisi yang menarik untuk dibaca. Dalam hal ini, siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide serta kata-kata puitis untuk merangkai setiap kata pada puisi. Seseorang kesulitan dalam menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Menulis puisi bukan hanya mengarah pada kemampuan berimajinasi saja tetapi juga akan melatih perasaan, emosional, terhadap seseorang selain itu puisi juga dapat membangkitkan pengalaman terhadap diri pembaca atau pendengarnya. Untuk dapat membentuk

sebuah puisi yang menarik ketika dibaca, siswa juga harus mempunyai kemampuan dalam minat baca. Maka hasil dari bacaan tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk menulis puisi. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk sebuah kreasi tulisan yang berisi informasi pada suatu media dengan menggunakan sebuah kalimat. Keterampilan menulis juga memiliki maksud yaitu suatu keterampilan untuk menuangkan isi pikiran atau ungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Selain itu, dalam menulis seorang harus mengetahui unsur-unsur yang ada didalamnya seperti bentuk kata dan kalimatnya. Seorang penulis yang baik akan mengamati apa yang akan ditulis.

Kurangnya minat dan kebiasaan siswa dalam membaca sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. Hal ini disebabkan karena siswa terbiasa menggunakan bahasa lisan sebagai alat komunikasi langsung daripada bahasa tulis. Selain itu, penggunaan bahasa lisan cenderung lebih mengarah pada bahasa yang tidak baku. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam memperkaya kosakata mengalami kendala. Pengembangan ide dalam kegiatan menulis juga mengalami kesulitan.

Seorang lebih cenderung memiliki kemampuan membaca yang baik, begitu juga sebaliknya seseorang yang tidak memiliki minat dalam membacanya akan lebih sulit dalam menuangkan gagasan pikirannya untuk menulis. Kemampuan menulis puisi seseorang harus mengetahui terlebih dahulu unsur-unsur pembangun yang ada dalam puisi. Seperti irama, ritma, diksi, lirik dan kata kiasan. Karena unsur-unsur inilah yang akan membentuk puisi menjadi sebuah karya yang memiliki kesan dan juga makna yang ada didalamnya.

Hasil wawancara singkat dengan salah satu siswa yaitu Anisya Agustina mengatakan bahwa siswa memiliki kendala dalam penulisan Puisi dan kebiasaan membaca cerpen siswa masih kurang. Siswa merasa malas dan enggan ketika diminta membaca cerpen. Hal itu menyebabkan

siswa merasa terbebani ketika mereka diminta untuk menulis puisi dan membaca cerpen.

Kemampuan membaca siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Penukal Utara, terutama kebiasaan membaca cerpen yang masih rendah menyebabkan siswa kesulitan menemukan ide. Siswa memerlukan waktu yang lama untuk menemukan kalimat pertama dan kesulitan memilih kosakata yang tepat. Hal itu terjadi karena kebiasaan membaca siswa yang masih kurang, sehingga pengetahuan dan ide mereka terbatas. Oleh karena itu, perlu diketahui hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dengan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Penukal Utara.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dengan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Penukal Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kebiasaan membaca cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara?
3. Adakah hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara?

C. Tujuan

Seperti yang sudah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kebiasaan siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara dalam membaca cerpen.

2. Mengetahui kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara dalam menulis Puisi.
3. Mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dan kemampuan Menulis Puisi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, :

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat Menjadi dasar pertimbangan bagi guru SMP Negeri 5 Penukal Utara untuk menyusun RPP, sebagai acuan mengajar guru pada saat memberikan pembelajaran bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kebiasaan membaca cerpen dan kemampuan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri, K.H.S & Edy S. (2018). *Kajian Kesusastraan* . Solo: Cv. Ae Media Grafika.
- Arifah, D. (2017). *Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chasanah, U. (2016). Hubungan Kebiasaan Membaca Cerpen Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Devi, A. (2017). Kontribusi kebiasaan membaca dan penguasaan makna kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gading Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal S2*. Lampung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lampung.
- Djumingin. (2017). *Penilaian pembelajaran bahasa & sastra Indonesia teori dan penerapannya*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Fitria, R. (2022). “Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTS N 13 Pesisir Selatan. *Skripsi*. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Hariyani. (2019). Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Dengan Kemampuan Menulis Puisi Murid kelas V Sd Inpres Maccini Sombalai 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Hikmat, A., Nur Aini, P.& Syarif, H. (2017) *Kajian puisi*. Jakarta: Uhamka Press
- Kosasih. (2016). *Ketatabahasa dan kesastraan*. Bandung : Yrama Widya.
- Mahba,Marhama H. (2018). Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Puisi Dengan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Gowa. *Skripsi*. Unversitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyati. (2015). *Terampil berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurhadi. (2017). *Handbook Of writing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pahlevy, A. (2019). Hubungan Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibditaiyah Negeri 10 Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pratiwi, S. (2021). Kemampuan Menulis Puisi Modern Dengan Pemanfaatan Media Lukisan Bertema Keluarga Pada Siswa Smp Dwi Warna Jakarta BaratTahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi* : UIN Syarif Hidayatullah.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Siska Atsalia Fadila. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Intrinsik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sobandi. (2017). *Mandiri mengasah diri bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan membaca*. Bogor : Penerbit In Media.
- Susanti, E. (2018). *Keterampilan berbicara*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, S., & Sodik. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan membaca, teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, H.G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wadarita, R. (2014). *Keterampilan menulis karya ilmiah*. Yogyakarta: Pararaton.